

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dikatakan bahwa kemampuan awal dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal ini ditunjukkan dengan:

1. Ada pengaruh kemampuan awal dan motivasi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh pengaruh bersama-sama antara kemampuan awal, motivasi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sebesar 90%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kemampuan awal dan motivasi terhadap hasil kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh derajat determinasi ganda sebesar 89%.
3. Ada pengaruh kemampuan awal terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Setelah dilakukan perhitungan di peroleh $t_{hitung} = 4.2$
4. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kemampuan awal terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh derajat determinasi parsial sebesar 65.6%.
5. Ada pengaruh motivasi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Setelah dilakukan perhitungan di peroleh $t_{hitung} = 2.59$

6. Terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh derajat determinasi parsial sebesar 29%.
7. Ada pengaruh kemampuan awal terhadap motivasi siswa. Setelah dilakukan perhitungan di peroleh $t_{hitung} = 4.9$
8. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kemampuan awal terhadap motivasi. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh derajat determinasi parsial sebesar 0,36%.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas ada beberapa saran yang dapat diberikan dalam rangka meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa., yaitu guru mata pelajaran matematika hendaknya memperhatikan aspek kemampuan awal dan motivasi belajar siswa, hal ini dapat dilakukan dengan cara:

1. Di awal pembelajaran guru harus memastikan siswa memiliki kemampuan awal yang baik. Jika ternyata kemampuan awal siswa rendah maka guru harus mengajarkan kembali materi prasyarat yang harus dikuasai siswa sebelum memasuki materi selanjutnya. Hal ini perlu dilakukan untuk mengembangkan pembelajaran yang efektif sehingga tujuan instruksional dapat tercapai. Pada akhirnya dengan pembelajaran yang efektif diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa..
2. Guru hendaknya berupaya untuk menumbuhkan motivasi siswa dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan

cara memilih metode pembelajaran yang tepat dan menyampaikan materi dengan lebih menarik agar dapat menimbulkan motivasi belajar siswa dalam mempelajari matematika.